

**PENELITIAN DANA INTERNAL UAD
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

A. DATA PENELITIAN

1. Identitas Penelitian

- a. NIY/NIP : 199202122017091111283142
- b. Nama Lengkap : Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I., M.U.s.
- c. Judul : Melacak Landasan Etos AIK UAD dalam Perspektif Khazanah Intelektual Islam
- d. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
- e. Lama Penelitian : 10 Bulan
- f. Tanggal Mulai : 02 September 2024
- g. Tanggal Rencana Selesai : 30 Juni 2025

2. Skema Penelitian

- a. Skema Penelitian : Internal - Penelitian Unggulan Persyarikatan Muhammadiyah
- b. Jenis Riset : Dasar
- c. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) : 3
- d. Tujuan Sosial Ekonomi (TSE) : 21-Advancement of Social sciences and humanities
- e. Bidang Kepakaran : Other Social Sciences
- f. Bidang Fokus : Pendidikan, Seni, dan Sosial Humaniora
- g. Tema Penelitian : Kemuhammadiyah
- h. Topik Penelitian : Ideologi dan Fatwa Keagamaan
- i. Renstra Penelitian : Pusat
- j. Rumpun Ilmu : Agama Islam

B. SUBSTANSI PENELITIAN

Data Mitra

- a. Nama Mitra :
- b. Alamat Mitra :

C. ANGGOTA PENELITIAN

1. Anggota Internal

- Nama Anggota Internal : 1. Yahya Hanafi, M.Sc.

2. Anggota Mahasiswa

- Nama Anggota Mahasiswa : 1. Marjuki Al-mujakir (2000027080)
2. Abdullah Azka Ali (2020027081)
3. Dany Andana (2020027084)
4. Fakhri Ilham Syarifudin (2011027051)
5. Candra Setiawan (2020027083)

3. Anggota Eksternal

- Nama Anggota Eksternal : -

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Penelitian ini akan menguji dan melacak landasan etos AIK UAD yang menjadi salah satu basis nilai pada proyek integrasinya dalam perspektif khazanah intelektual Islam. Berbeda dengan kampus lain, baik di lingkungan PTMA secara khusus maupun PTKI atau PTKIN secara umum, proyek integrasi yang dilakukan oleh UAD menarik untuk dijadikan objek kajian lebih jauh. Hal ini karena beberapa hal. Pertama, alih-alih memakai istilah ‘integrasi’ secara eksplisit, terminologi yang digunakan oleh UAD untuk menamai proyek integrasinya justru menggunakan istilah ‘unifikasi’. Kedua, dalam draf buku pedoman yang telah disusun oleh Tim Integrasi UAD, di dalamnya terdapat etos AIK UAD yang menjadi salah satu basis nilai yang melandasi gerak dan kerja proyek integrasi UAD. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana latar belakang dari gagasan proyek integrasi ilmu di UAD secara umum dan pemilihan istilah ‘unifikasi’ sebagai penamaan atas proyek tersebut secara khusus; (2) bagaimana landasan etos AIK UAD dalam perspektif khazanah intelektual Islam. Dua rumusan masalah ini yang akan menjadi kompas agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus. Dari rumusan masalah tersebut pula, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang gagasan proyek integrasi ilmu di UAD secara umum dan pemilihan istilah ‘unifikasi’ sebagai penamaan atas proyek tersebut secara khusus, serta bagaimana genealogi etos AIK UAD tersebut dalam perspektif khazanah intelektual Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengkaji draf pedoman unifikasi ilmu UAD sebagai dokumen resmi dalam proyek integrasi yang UAD akan jalankan. Selain itu, wawancara kepada tim penyusun, rektor, dan beberapa informan terkait juga akan dilakukan untuk menggali data dan mengonfirmasi hal-hal yang ditemukan dalam penelusuran awal terhadap dokumen pedoman integrasi. Adapun tahap penelitiannya, yaitu: (1) mengumpulkan data dengan cara dokumentasi dan wawancara; (2) melakukan analisis data menggunakan metode historis, induktif, dan komparatif. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: artikel jurnal sinta 3 (International Journal of Islamic Studies and Humanities/IJISH) dan artikel untuk media massa online (suaramuhammadiyah.id). TKT yang hendak dicapai penelitian ini adalah 1-3.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad

Integrasi ilmu; unifikasi ilmu; UAD; AIK; interkoneksi ilmu

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian**

data dan hasil penelitian dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Muhammadiyah sebagai gerakan modernis Muslim terbesar di Indonesia telah memiliki rekam jejak yang bisa dikatakan sangat baik dalam bidang pendidikan. Oleh para sarjana, selain diidentikkan sebagai gerakan keagamaan, Muhammadiyah juga dikenal sebagai pelopor dalam bidang pendidikan dan pelayanan sosial.¹ Khusus dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah (dan juga 'Aisyiyah) telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan mulai dari jenjang taman kanak-kanan (*kindergarten*) hingga perguruan tinggi (*higher education*). Pada level perguruan tinggi (atau biasa dikenal dengan istilah PTMA/Perguruang Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah), Muhammadiyah telah memiliki 166, yang terdiri dari 55 universitas, 89 sekolah tinggi, 9 akademi, 8 institut, and 5 politeknik. Bahkan beberapa universitas di bawah Muhammadiyah masuk dalam kategori kampus Islam terbaik tingkat nasional.²

Di antara PTMA yang masuk dalam kategori kampus Islam terbaik itu uniknya memiliki proyek integrasi ilmu sebagai suatu keunggulan tersendiri dibanding yang lain. Meski perkembangan proyek integrasi ilmu ini bervariasi antar PTMA; ada yang sudah, sedang atau pun akan berjalan dengan berbagai modelnya masing-masing, namun setidaknya ini menunjukkan bahwa proyek tersebut menjadi suatu langkah strategis dalam kerja-kerja pengembangan ilmu pengetahuan.

Di antara PTMA terbaik yang sedang mengembangkan proyek integrasi ilmu ini adalah Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Berbeda dengan kampus lain, baik di lingkungan PTMA secara khusus maupun PTKI atau PTKIN secara umum, proyek integrasi yang dilakukan oleh UAD menarik untuk dijadikan objek kajian lebih jauh. Hal ini karena beberapa hal. Pertama, alih-alih memakai istilah 'integrasi' secara eksplisit, terminologi yang digunakan oleh UAD untuk menamai proyek integrasinya justru menggunakan istilah 'unifikasi'.³ Ini menarik untuk ditelusuri lebih jauh tentang alasan dan dinamika yang terjadi dalam internal UAD hingga akhirnya memilih terminologi ini sebagai proyek integrasinya.

Kedua, dalam draf buku pedoman yang telah disusun oleh Tim Integrasi UAD, di dalamnya terdapat etos AIK UAD yang menjadi salah satu basis nilai yang melandasi gerak dan kerja proyek integrasi UAD. Dalam perspektif filsafat ilmu, basis nilai pada sebuah konstruksi ilmu pengetahuan menjadi sangat penting. Selain menjadi karakteristik yang khas, dimasukkannya etos AIK UAD ini mengindikasikan adanya kemauan UAD untuk menjangkarkan proyek integrasinya

¹ Alwi Shihab, "The Muhammadiyah Movement and Its Controversy with Christian Mission in Indonesia" (Temple University, 1995); James L. Peacock, *Purifying the Faith: The Muhammadiyah Movement in Indonesian Islam*, *The University of North Carolina Press* (California: The University of North Carolina Press, 1978), <https://doi.org/10.2307/2756824>; Muhammad Fuad, "Islam, Modernity and Muhammadiyah's Educational Programme," *Inter-Asia Cultural Studies* 5, no. 3 (December 2004): 400–414, <https://doi.org/10.1080/1464937042000288697>.

² Syamsul Anwar, "Developing a Philosophy of Scientific Advancement in Muhammadiyah Higher Education Institutions Based on Al-Islam and Kemuhimmadiyah (AIK) Principles," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 17, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v17i1.9017>.

³ Tim Integrasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, *Draf Unifikasi Ilmu: Paradigma Integrasi-Interkoneksi Berbasis AIK Universitas Ahmad Dahlan* (Yogyakarta, 2004).

pada akar kearifan lokal yang dimilikinya. Hanya saja, apakah etos AIK UAD ini memiliki landasan yang kuat dalam khazanah intelektual Islam yang selama ini menjadi arsip pengetahuan umat? Bagaimanapun, sebagai basis nilai dalam sebuah proyek besar integrasi, basis nilai mesti memiliki akar yang kuat dalam suatu khazanah keilmuan tertentu. Karena UAD adalah salah satu kampus Islam, maka penting untuk menelusuri lebih jauh kemungkinan keterhubungan etos tersebut dengan khazanah intelektual Islam. Khazanah intelektual Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warisan pemikiran para sarjana Muslim era klasik yang menjadi satu ciri khas dalam bangunan keilmuan Islam. Arti penting tradisi intelektual Islam ini bagi keilmuan hari ini dapat terbaca dari teori tradisi diskursif. Dalam perspektif tradisi diskursif yang diperkenalkan oleh Talal Asad,⁴ melacak keterhubungan suatu gagasan dengan akarnya di masa lalu, dalam hal ini khazanah intelektual Islam, akan menghadirkan suatu kekuatan tersendiri yang bersifat otoritatif di mata umat Islam. Kajian yang akan dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu, ingin melacak landasan etos AIK UAD tersebut dalam khazanah intelektual Islam.

Dari latar belakang tersebut, penulis mengajukan dua rumusan masalah untuk dijawab, yaitu: (1) bagaimana latar belakang dari gagasan proyek integrasi ilmu di UAD secara umum dan pemilihan istilah ‘unifikasi’ sebagai penamaan atas proyek tersebut secara khusus; (2) bagaimana landasan etos AIK UAD dalam perspektif khazanah intelektual Islam. Dua rumusan masalah ini yang akan menjadi kompas agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus. Dari rumusan masalah tersebut pula, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang gagasan proyek integrasi ilmu di UAD secara umum dan pemilihan istilah ‘unifikasi’ sebagai penamaan atas proyek tersebut secara khusus, serta bagaimana genealogi etos AIK UAD tersebut dalam perspektif khazanah intelektual Islam.

Kajian tentang pelaksanaan proyek atau implementasi gagasan integrasi ilmu di perguruan tinggi telah cukup banyak dilakukan oleh para pengkaji sebelumnya. Nur Jamal dalam kajiannya menyoroti berbagai model integrasi yang sejauh ini telah berkembang dalam di perguruan tinggi Islam di berbagai belahan dunia.⁵ Kajiannya semacam memberikan *mapping* (pemetaan) model apa saja yang telah dikembangkan dan coba diimplementasikan oleh perguruan tinggi di beberapa negara. Sayangnya, kajiannya tidak menyentuh sama sekali pada model penerapan integrasi di PTMA, apalagi di UAD.

Sejenis dengan kajian Nur Jamal, Sumarni dan Suprpto juga menelusuri corak-corak gagasan integrasi di PTKI di Indonesia.⁶ Dalam kajiannya, ia memotret corak integrasi ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Alauddin Makassar, UIN Sunan Ampel Surabaya, dan UIN Walisongo Semarang. Di antara temuannya yang menarik adalah bahwa berbagai corak gagasan integrasi yang bervariasi itu hanya dapat berjalan efektif bila diikuti oleh kompetensi dosen terhadap lintas disiplin ilmu yang memadai, mahasiswa memiliki ilmu agama dan ilmu umum yang memadai, dan para dosen dan mahasiswa antar fakultas atau program studi dapat berkolaborasi.

⁴ Ovamir Anjum, “Islam as a Discursive Tradition: Talal Asad and His Interlocutors,” *Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East* 27, no. 3 (2007), <https://doi.org/10.1215/1089201x-2007-041>.

⁵ Nur Jamal, “Model-Model Integrasi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.35127/kbl.v2i1.3088>.

⁶ Suprpto Suprpto and Sumarni Sumarni, “Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI: Integrasi Dalam Tridarma Perguruan Tinggi,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20 (2022), <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1246>.

Agung Ilham Prastowo dalam penelitiannya membandingkan implementasi integrasi ilmu di Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) dan Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng.⁷ Melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil kajiannya menunjukkan bahwa: pertama, dorongan integrasi ilmu pengetahuan di UNIDA dan UNHASY disebabkan oleh rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan di kalangan Muslim Indonesia dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di negara-negara barat yang sekuler. Kedua, konstruk integrasi di UNIDA terbentuk dari penafsiran multidisipliner terhadap al-Qur'an, pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner, serta Islamisasi ilmu pengetahuan; sedangkan penafsiran multidisipliner, multidisipliner, interdisipliner, dan pemikiran Hadratus Syekh Hasyim Asy'ari menjadi dasar pengembangan di UNHASY. Ketiga, integrasi ilmu pengetahuan yang berketuhanan di kedua universitas tersebut diimplementasikan melalui sistem pembelajaran di kelas dan kegiatan sehari-hari. Keempat, studi integrasi di kedua universitas tersebut memberikan kontribusi terhadap integrasi ilmu pengetahuan yang tauhidis-inklusif di perguruan tinggi Islam di mana integrasi.

Eka Safitri dan Ihsan Sa'dudin dalam kajiannya memotret proyek integrasi-interkoneksi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Menurut keduanya, kampus ini menjadi *pioneer* dalam proyek besar ini dapat menjadi inspirasi bagi kampus-kampus yang lain. Dalam temuan keduanya, implementasi dari proyek integrasi-interkoneksi di kampus tersebut tercermin dalam kurikulum, staf kependidikan, dan bangunan kampus. Untuk mewujudkan proyek tersebut, tiga etos utama dikembangkan, yaitu: hadharah al-nash, hadharah al-'ilm, dan hadharah al-falsafah. Kajian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Sufratman.⁹ Dengan menganalisis pemikiran Amin Abdullah, selaku mantan rektor UIN Sunan Kalijaga, yang memperkenalkan proyek integrasi-interkoneksi, ia menguatkan temuan Safitri dan Sa'dudin bahwa apa yang telah diimplementasikan di UIN Sunan Kalijaga dapat menjadi semacam prototype untuk kemudian diterapkan di kampus-kampus UIN yang lain.

Kajian tentang implementasi gagasan integrasi di PTKIN yang lain dilakukan oleh Sagaf S. Pettalongi.¹⁰ Dalam kajiannya, ia menelusuri konstruk integrasi yang telah diterapkan di UIN Palu. Dengan mengajukan gagasan filosofi Menara Keilmuan, integrasi ilmu di UIN Palu mengkonstruksi paradigma integrasi keilmuan yang mencakup; pertama, aspek filosofis epistemologis yang menggambarkan bahwa akar keilmuan berdasar pada wahyu (alquran dan hadis) dan ayat kauniyah. Kedua, level materi dan metodologis, yang tergambar pada objek kajian tidak terbatas pada isu agama, tapi mencakup sosial budaya, ekonomi, sains, kesehatan dan teknologi, dengan pendekatan menggunakan pendekatan social science, humanities and natural science, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, filsafat, fenomenologi, hermeneutika. Ketiga, level

⁷ Agung Ilham Prastowo, "Integrasi Keilmuan Di Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren (Studi Di Universitas Darussalam Gontor Dan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

⁸ Eka Safitri and Ihsan Sa'dudin, "APLIKASI INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI," *Tadrib* 5, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2731>.

⁹ Sufratman, "Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri (Studi Analisis Pemikiran M. Amin Abdullah)," *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 5, no. 1 (2022).

¹⁰ Sagaf S. Pettalongi, "Integrasi Ilmu Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," in *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIS 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022* (Palu, 2022).

axiologis yang tertuang pada produk keilmuan yang dihasilkan adalah bersifat rabbani dengan corak berkerahmatan.

Sulaiman, Hasan Asari, dan Mesiono mengkaji implementasi gagasan integrasi ilmu di UIN Sumatera Utara.¹¹ Dengan menamai proyek integrasinya dengan Wahdatul ‘Ulum, dalam temuan ketiganya, UIN Sumatera Utara telah coba mengimplementasikan gagasan ini dalam budaya akademiknya. Sementara itu, Nur Aisah Simamora dalam penelitian doktoralnya mengkaji konsep dan implementasi integrasi ilmu di seluruh perguruan tinggi Islam di kota Medan.¹² Dalam temuannya, ia menyimpulkan bahwa semua universitas Islam maupun sekolah tinggi Islam di kota tersebut telah melakukan upaya-upaya integrasi keilmuan dengan bentuk dan tingkatan yang berbeda-beda.

Kajian terkait implementasi gagasan integrasi di perguruan tinggi Islam swasta secara khusus juga telah dilakukan oleh para pengkaji sebelumnya. Di antara kajian tersebut antara lain adalah kajian yang dilakukan oleh Busahdiar dkk.¹³ Mereka dalam kajiannya menelusuri konsep dan implementasi integrasi ilmu di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Temuan kajian mereka ialah bahwa implementasi integrasi keilmuan di UMJ telah dapat berjalan secara intensif. Selain itu penelitian ini juga mengungkapkan inovasi dalam proyek integrasi ilmu yang dilakukan oleh satuan pendidikan khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam meningkatkan mutu mahasiswa.

Sementara itu, kajian yang dilakukan oleh Ulfiyani Mungasiroh dan Moh Roqib meneliti implementasi gagasan integrasi di Universitas Islam Indonesia (UII).¹⁴ Dalam kajiannya, mereka menelusuri lebih jauh model integrasi yang dilakukan di UII dengan memotret lingkungan pembelajaran, kurikulum, kegiatan keagamaan, dan evaluasi berkelanjutan.

Kajian terkait AIK sebagai basis nilai dalam proyek integrasi ilmu juga telah dilakukan oleh para pengkaji. Setidaknya ada dua kajian yang secara tidak langsung membahas topik tersebut. Pertama, kajian yang dilakukan Syamsul Anwar yang coba menawarkan gagasan pengembangan AIK sebagai basis nilai dengan melihatnya dari perspektif filsafat ilmu.¹⁵ Kedua, kajian yang dilakukan oleh Busahdiar dkk., yang menawarkan konsep insan berkemajuan dengan mengembangkan integrasi AIK ke dalam proses tridharma perguruan tinggi.¹⁶ Kedua kajian ini meski membahas AIK sebagai basis nilai dalam gagasan integrasi ilmu, namun belum sama sekali memotret bagaimana proyek integrasi di UAD dengan etos AIK sebagai salah satu basis nilainya.

¹¹ Sulaiman, Hasan Asari, and Mesiono, “Penerapan Integrasi Ilmu Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Fikrotuna; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 13, no. 1 (2021).

¹² Nur Aisah Simamora, “Integrasi Keilmuan Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan” (UIN Sumatera Utara Medan, 2016).

¹³ Busahdiar Busahdiar et al., “Implementasi Integrasi Keilmuan (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Jakarta),” *Ith Tarbiyah Suska Conference Series*, 2022.

¹⁴ Ulfiyani Mungasiroh and Moh Roqib, “Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Di Perguruan Tinggi Islam Swasta Dan Relevansi Di UII Yogyakarta,” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024).

¹⁵ Anwar, “Developing a Philosophy of Scientific Advancement in Muhammadiyah Higher Education Institutions Based on Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK) Principles.”

¹⁶ Busahdiar et al., “Integrasi Keilmuan Dan Implikasi AIK Dalam Mewujudkan Insan Berkemajuan Di Perguruan Tinggi,” *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023).

Dari seluruh kajian-kajian di atas, tampak bahwa masih adanya gap yang belum terjawab, khususnya terkait genealogi etos AIK UAD dalam perspektif khazanah intelektual Islam. Oleh karena itu, kajian yang akan peneliti lakukan ini coba untuk mengisi gap tersebut.

Status Luaran, berisi **jenis, identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. **Lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan. Jika sudah ada bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah dilampirkan (similaritas 25%)

STATUS LUARAN

Luaran dari penelitian ini adalah artikel jurnal Sinta 3. Awalnya jurnal yang akan dituju adalah IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities). Namun, karena satu dan lain hal, maka penulis memutuskan untuk mensubmit ke jurnal Taqaddumi (Sinta 3). Status ketercapain luaran tersebut belum tercapai, karena masih dalam proses finisihing akhir draf.

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan** bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

Penelitian ini tidak memiliki mitra penelitian.

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala pelaksanaan penelitian lebih kepada manajemen waktu dari penulis sendiri, karena di beberapa bulan terakhir prodi yang menjadi homebas penulis sedang menyusun borang akreditasi, sehingga agak sulit untuk membagi waktu.

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan jika belum tercapai.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Tahap selanjutnya dari penelitian ini ialah sedang melakukan finishing akhir draf, sehingga harapannya dalam waktu yang tidak lama lagi akan bisa submit dan terbit.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 15 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjum, Ovamir. "Islam as a Discursive Tradition: Talal Asad and His Interlocutors." *Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East* 27, no. 3 (2007). <https://doi.org/10.1215/1089201x-2007-041>.
2. Anwar, Syamsul. "Developing a Philosophy of Scientific Advancement in Muhammadiyah Higher Education Institutions Based on Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK) Principles." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 17, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v17i1.9017>.
3. Awang, Idris. *Kaedah Penyelidikan: Suatu Sorotan*. Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya, 2011.
4. Barnadib, Imam. *Arti Dan Metode Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Percetakan FIK IKIP, 1982.

5. Busahdiar, Busahdiar, Ummah Karimah, Siti Shofiyah, Romlah Romlah, Nurussalamah Nurussalamah, and Fazlurrahman AlMu'thi. "Implementasi Integrasi Keilmuan (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Jakarta)." *1th Tarbiyah Suska Conference Series*, 2022.
6. Busahdiar, Ummah Karimah, Ali Idrus, Azhar Taufik, Sri Wahyuni, Tubagus Osama Akbar, and Cahya Lestari Agustin. "Integrasi Keilmuan Dan Implikasi AIK Dalam Mewujudkan Insan Berkemajuan Di Perguruan Tinggi." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023).
7. Diah, Abd Halim bin Mat. *Satu Contoh Dalam Huraian Metodologi*. Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, 1987.
8. Fuad, Muhammad. "Islam, Modernity and Muhammadiyah's Educational Programme." *Inter-Asia Cultural Studies* 5, no. 3 (December 2004): 400–414. <https://doi.org/10.1080/1464937042000288697>.
9. Gottschalk, Louis. *Understanding History: A Primer of Historical Method, Cet. Ke-13*. Edited by Alfred A. Knopf. New York, 1967.
10. Jamal, Nur. "Model-Model Integrasi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.35127/kbl.v2i1.3088>.
11. Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1977.
12. Konting, Mohd. Majid. *Kaedah Penyelidikan Pendidikan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1994.
13. Mohd Michael Abdullah. *Pemikiran Kritis*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1995.
14. Peacock, James L. *Purifying the Faith: The Muhammadiyah Movement in Indonesian Islam*. The University of North Carolina Press. California: The University of North Carolina Press, 1978. <https://doi.org/10.2307/2756824>.
15. Pettalongi, Sagaf S. "Integrasi Ilmu Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." In *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIS 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022*. Palu, 2022.
16. Prastowo, Agung Ilham. "Integrasi Keilmuan Di Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren (Studi Di Universitas Darussalam Gontor Dan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
17. Roqib, Ulfiyani Mungasiroh and Moh. "Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Di Perguruan Tinggi Islam Swasta Dan Relevansi Di UII Yogyakarta." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024).
18. Safitri, Eka, and Ihsan Sa'dudin. "APLIKASI INTEGRASI INTERKONEKSI KEILMUAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI." *Tadrib* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2731>.
19. Shihab, Alwi. "The Muhammadiyah Movement and Its Controversy with Christian Mission in Indonesia." Temple University, 1995.

20. Simamora, Nur Aisah. "Integrasi Keilmuan Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan." UIN Sumatera Utara Medan, 2016.
21. Sufratman. "Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri (Studi Analisis Pemikiran M. Amin Abdullah)." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 5, no. 1 (2022).
22. Sulaiman, Hasan Asari, and Mesiono. "Penerapan Integrasi Ilmu Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *Fikrotuna; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 13, no. 1 (2021).
23. Suprpto, Suprpto, and Sumarni Sumarni. "Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI: Integrasi Dalam Tridarma Perguruan Tinggi." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20 (2022). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1246>.
24. Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
25. Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
26. Yogyakarta, Tim Integrasi Universitas Ahmad Dahlan. *Draf Unifikasi Ilmu: Paradigma Integrasi-Interkoneksi Berbasis AIK Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
- c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (jika sudah ada luaran artikel)
- d. *Logbook* (Catatan Harian) (diinput dan diunduh dari portal)
- e. Bukti pembimbingan (khusus skema PDP)
- f. Dokumen realisasi Kerjasama dengan Mitra untuk jenis riset terapan dan riset pengembangan.